

Peranan Karang Taruna Desa Pasar III Natal Dalam Pembentukan Akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Ahmad Akbar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

achmadsuper4@gmail.com

Abstract. This study aims to determine how the role of Karang Taruna in forming good morals towards teenager, especially teenager in Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. The object of this research is the teenager who participate in the Karang Taruna organization in Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. The author collects data with qualitative methods through interview and observation techniques that are carried out directly in Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. The sources in interviews related to this research were: Village Heads, Community Leaders, Head of Teenager Organizations, and Teenager Organizations. All of the informants were asked about how the development of the teenager movement Karang Taruna gave positive values or otherwise. The finding suggests that the teenager of Karang Taruna in Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal were declared to have a positive influence in shaping their character or morals for the better. Karang Taruna provides opportunities for teenager in the formation of good morals through several fields such as the field of religion, the field of social welfare, as well as the field of ownership and responsibility. So overall, the teenager teenager organizations in Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, have implemented positive activities that can become a forum for teenager moral formation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Karang Taruna dalam membentuk akhlak yang baik terhadap pemuda khususnya pemuda di Desa Pasar III Natal. Objek dalam penelitian ini yaitu pemuda yang ikut serta dalam organisasi Karang Taruna di Desa Pasar III Natal. Penulis mengumpulkan data dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan observasi (pengamatan) yang dilakukan secara langsung di Desa Pasar III Natal. Adapun narasumber dalam wawancara terkait penelitian ini adalah: Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Ketua Karang Taruna, dan Pemuda

Karang Taruna. Keseluruhan narasumber dipertanyakan tentang bagaimana perkembangan dari pergerakan pemuda Karang Taruna apakah memberi nilai positif atau sebaliknya. Adapun yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah pemuda Karang Taruna di Desa Pasar III Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dinyatakan memberi pengaruh positif dalam membentuk karakter atau akhlak mereka menjadi lebih baik. Karang Taruna memberi kesempatan bagi pemuda dalam pembentukan akhlak yang baik melalui beberapa bidang seperti bidang keagamaan, bidang kesejahteraan sosial, maupun bidang kepemilikan dan tanggung jawab. Sehingga secara keseluruhan pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal telah mengimplementasikan kegiatan positif yang mampu menjadi wadah dalam pembentukan akhlak pemuda.

Keywords: Morals, Teenager, Karang Taruna.

Pendahuluan

Karang Taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.¹ Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan kepada para pemuda, terutama yang putus sekolah dan menganggur. Jika tidak diberi tambahan pendidikan yang berupa berbagai keterampilan, mereka dapat menimbulkan banyak masalah seperti kenakalan pemuda sampai pada tindak kriminalitas.²

Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas.³

Pembentukan akhlak atau budi pekerti yang baik dan yang sanggup menghasilkan orang-orang yang berakhlak merupakan salah

¹Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial, Pedoman Dasar Karang Taruna, (Jakarta, 2013), h. 19

²Lawaul Hamdi, *Wawancara Ketua Karang Taruna Desa Pasar III Natal*, Ahmad Akbar, Natal, 12 Juli 2022.

³Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial RI.1987. Buku Pedoman Karang Taruna Jakarta.

satu peran dari Karang Taruna itu sendiri. Adapun akhlak itu sendiri meliputi jiwa yang bersih, rendah hati, bijaksana, percaya diri, sopan dalam berbicara dan perbuatan. Mulia dalam tingkah laku dan perangai, bijaksana, kemauan besar dalam belajar dan sukses, bercita-cita mulia, tahu dan mengerti dalam pelaksanaannya menghormati hak-hak manusia tahu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Memiliki perbuatan yang paling diutamakan senantiasa mawas dalam diri tau posisi sebagai kaum terpelajar dan generasi masa depan.

Para pengurus dan anggota Karang Taruna di Desa Pasar III Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal mengadakan pendekatan berupa ajakan untuk turut serta dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang mulanya hanya berkumpul semata. Dari kegiatan kumpul-kumpul inilah mulai para pengurus Karang Taruna memberikan sedikit motivasi untuk menjadi lebih baik lagi kepada pemuda-pemuda tersebut.⁴ Maka peranan yang dilakukan dalam membentuk akhlak pemuda melalui berbagai aktivitas, aktivitas yang dilakukan adalah melalui pembinaan kesejahteraan sosial, pembinaan keterampilan, pembinaan olahraga, terkhususnya dalam bidang keagamaannya supaya lebih ditingkatkan lagi untuk membentuk akhlak para pemuda yang ada di Desa Pasar III Natal.

Oleh karena itu, Karang taruna perlu dibentuk dimasyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab Karang Taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri pemuda terkhususnya di Desa Pasar III Natal. Selain itu Karang Taruna juga merupakan wadah bagi pemuda untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial, pada diri seorang pemuda. Melalui kegiatan organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan akhlak pemuda yang ada di Desa Pasar III Natal.⁵

Isi/ Pembahasan

Pemahaman Karang Taruna tentang Akhlak

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dengan memberi penjelasan terhadap suatu objek. Dalam hal ini, pemahaman diperlukan untuk mampu

⁴Lawaul Hamdi, *Wawancara Ketua Karang Taruna Desa Pasar III Natal*, Ahmad Akbar, Natal, 12 Juli 2022.

⁵Lawaul Hamdi, *Wawancara Ketua Kartar Desa Pasar III Natal*, Ahmad Akbar, 12 Juli 2022.

merealisasikan aspek yang dituju. Seperti halnya pemahaman tentang akhlak. Dalam proses pembentukan akhlak pemuda oleh Karang Taruna di Desa Pasar III Natal, penulis perlu mengetahui sejauh mana pemahaman anggota Karang Taruna mengenai makna akhlak itu sendiri.

Adapun wawancara yang dilakukan kepada salah seorang pemuda Karang Taruna Bayu⁶ tentang pengetahuannya mengenai akhlak, *“Kalo yang kutau abangda, akhlak itu sama dengan sikap. Misalnyakan kalo kita mau ketemu orang yang lebih tua kita harus menghormatinya dan tidak boleh melawan. Kalau kita juga bertemu orang yang lagi susah kita bisa membantunya. Pokoknya berperilaku baiklah bang aku taunya itu bangda.”*⁷ Eko purwanto⁸ juga memberi tanggapannya mengenai pemahamannya tentang akhlak, *“Akhlak itu ya perilaku kita sehari-hari. Bisa dibilang sebagai akhlak baik atau buruk. Jadi contohnya akhlak baik itu ketika kita ingin membantu orang lain kita ikhlas tanpa paksaan apapun. Dan juga kita tidak melakukan kejahatan yang merugikan orang lain. Kalau akhlak buruk itu yang ga enak dipandang, kayak mencuri, memaki, sombong, dengki, dan banyak lagi si contohnya.”*⁹

Selanjutnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Eko purwanto¹⁰ diatas, pemahaman tentang akhlak yang ia sampaikan sejalan dengan tanggapan Yuliani¹¹, *“Berdasarkan pemahaman saya akhlak itu sikap dan perilaku kita baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Akhlak itu ada dua ya baik sama buruk. Kalau akhlak baik itu akhlak yang enak dipandang orang lain kalau akhlak buruk itu yang sebaliknya ga enak dipandang orang. Akhlak baik itu menghormati sesama manusia, selalu melakukan ibadah, berbicara sopan dan banyak lagi yang lain. Kalau akhlak buruk itu, itu akhlak yang tercela misalnya berbicara kotor, mencuri, berdusta, dan banyak lainnya.”*¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang akhlak secara garis besar sudah dipahami oleh pemuda Desa Pasar III Natal. Mereka memahami akhlak sebagai perilaku yang diaplikasikan sehari-hari yang dalam implementasinya dapat mencerminkan suatu perilaku buruk atau baik. Bahkan ada yang menambahkan bahwa akhlak sebagai tombak dalam

⁶Seorang pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal.

⁷Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 14.00-14.10 WIB.

⁸Seorang pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal.

⁹Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 14.10-14.20 WIB.

¹⁰Seorang pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal.

¹¹Seorang pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal.

¹²Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 14.20-14.30 WIB.

penentuan masa depan yang baik. Yang mana seseorang dengan akhlak baik akan mampu mengukir hal-hal positif dimasa yang akan datang, sebaliknya seseorang dengan akhlak buruk hanya akan merusak masa depan dan hanya akan menelantarkan impian-impian baik yang menjadikannya sia-sia.

Selain itu pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal, memberi perbedaan pandangan terhadap akhlak baik dan buruk dengan menjabarkan contoh-contoh yang mereka amati sehari-sehari. Adapun akhlak baik menurut mereka yakni: (a) Mengucap salam, (b) Menghormati orang lebih tua, (c) Berbicara sopan, (d) Melembutkan nada bicara kepada orang tua, (e) Ikhlas dalam membantu. Sebaliknya, adapun akhlak buruk menurut pemahaman pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal yaitu (a) Berbicara kotor, (b) Mencuri, (c) Melawan orang tua, (d) Tidak menghargai orang lain, (e) Sombong, (f) Dengki, (g) Dusta.

Merujuk pada penjabaran contoh yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian besar pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal sudah memahami makna dari akhlak itu sendiri. Mereka mampu membedakan akhlak yang baik maupun yang buruk. Sebagaimana yang mereka ungkapkan masing-masing beberapa akhlak yang mereka pandang menjadi contoh bagi mereka dalam memahami akhlak itu sendiri.

Selain daripada wawancara yang dilakukan, adapun observasi yang dilakukan peneliti mengenai pemahaman pemuda mengenai akhlak itu sendiri. Secara observatif, pemuda Desa Pasar III Natal sudah mengimplementasikan perilaku baik yakni mengucapkan salam serta menghormati orang yang lebih tua. Tidak hanya itu pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal juga menjaga ibadah shalat yaitu sudah menjadi kebiasaan beberapa pemuda Desa Pasar III Natal.

Oleh karena itu, secara keseluruhan pemahaman tentang akhlak oleh pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal sudah dikuasai secara mendasar. Hal ini sebagaimana hasil wawancara maupun hasil observasi yang dilakukan. Pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal mampu membedakan akhlak baik dan buruk terlihat dari implementasi mereka dalam aktivitas sehari-hari.

Sehingga, secara keseluruhan pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal telah memahami akhlak secara baik yang diimplementasikan dari tingkah laku mereka sehari-hari. Hal ini memberi suatu pengertian bahwa dengan memahami apa itu akhlak maka pemuda Desa Pasar III Natal dapat dengan jernih membedakan akhlak mana yang dapat ditiru

untuk kemudian memberi manfaat kepada orang lain maupun kepada diri sendiri.

Peranan Karang Taruna dalam Pembentukan Akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal

Peran Karang Taruna merupakan kegiatan awal dalam terlaksanannya program Karang Taruna, maka Karang Taruna merencanakan dan mendiskusikan tentang program-program Karang Taruna yang dapat membentuk akhlak generasi muda. Karang Taruna memiliki misi salah satunya untuk meningkatkan peran pemuda pemudi serta mengarahkan dan memberikan kesadaran akan pentingnya hukum untuk melindungi terhadap hak-hak perempuan sebagai anak ataupun remaja, sebagai seorang istri dan sebagai ibu rumah tangga melalui pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan anggota pemuda pemudi di wilayah tertentu.

Rafky Hidayat¹³ memberi tanggapan mengenai bagaimana peranan Karang Taruna dalam pembentukan akhlak pemuda Desa Pasar III Natal, *“Menurut saya, kami diberikan nasehat terlebih dahulu oleh ketua Karang Taruna kami, yaitu nasehatnya berupa bagaimana menjadi pemuda yang baik, yang berakhlakul karimah, serta tidak menyombongkan diri. Kami diajarkan untuk senantiasa rendah hati, dan yang lebih utama yaitu menghormati orang yang lebih tua. Selanjutnya akhlak kami mulai terbentuk ketika kami menjalankan berbagai kegiatan positif. Contohnya saja, kegiatan pemberian sumbangan kepada anak yatim-piatu. Nah, kalau pengalaman saya sendiri, dalam pembagian sumbangan tersebut saya merasakan betul-betul bagaimana bahagianya mereka yang mendapatkannya, dan karena itu membuat saya lebih banyak bersyukur atas apa yang saya miliki sampai saat ini. Jadi bagi saya rasa bersyukur itu sudah membentuk akhlak yang baik pada diri saya, sehingga dengan bersyukur saya tidak lagi berputus asa, saya tidak lagi menyombongkan diri, serta selalu menyayangi orang-orang disekitar saya. Dan kegiatan lain juga ada, seperti kegiatan kami dalam memperdalam ilmu agama, kami mengadakan pengajian. Menurut saya, ketika aktif dalam kegiatan tersebut, maka setelah adanya pengajian akan ada Ustad yang ceramah agama. Hasil dari yang kami dengar dapat menjadi pelajaran yang besar bagi kami. Artinya, kami dapat membedakan hal-hal baik yang sangat disukai Allah begitupun sebaliknya hal-hal buruk yang dibenci Allah. Jadi,*

¹³Anggota Bidang Hubungan Masyarakat Karang Taruna Desa Pasar III Natal.

*dalam implementasi sikap dan akhlak tersebut akan berjalan sendirinya seiringan dengan pengalaman kami dalam mengikuti kegiatan yang ada.*¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pembentukan akhlak pemuda di Desa Pasar III Natal oleh Karang Taruna diaktualisasikan atas dasar bimbingan dan pengalaman yang mereka terima. Pengalaman dalam hal ini merupakan aktualisasi dari keikutsertaan pemuda dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan oleh pemuda Karang Taruna Desa Pasar III Natal. Oleh karena itu, hal tersebut sejalan dengan ungkapan yang diungkapkan oleh Ketua Karang Taruna sebelumnya, yang menyatakan bahwa peranan Karang Taruna Desa Pasar III Natal dalam pembentukan akhlak pemuda dijalankan dalam dua aksi yaitu pembinaan dan perangkulan.

Yusuf¹⁵, merupakan salah satu tokoh masyarakat memberi tanggapan tentang peranan Karang Taruna dalam pembentukan akhlak pemuda di Desa Pasar III Natal, *“Berdasarkan yang saya lihat langsung, pemuda di Desa Pasar III Natal ini memperlihatkan akhlak yang baik kepada siapapun, terutama yang aktif berperan dalam Karang Taruna. Mereka saling bekerja sama jika ada kegiatan yang akan diadakan. Mereka juga menghormati kami sebagai orang tua. Tidak hanya itu mereka juga memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Sehingga kalau dari segi akhlak sendiri, mereka sudah memperlihatkannya kepada kami. Dengan tidak mencari-cari masalah, selalu mengedepankan kehidupan yang damai dan rukun. Dan ketika kami meminta bantuan mereka juga tidak sungkan-sungkan dalam membantu kami.”*¹⁶

Kutipan dari wawancara diatas merupakan hasil dari sudut pandang salah satu tokoh masyarakat Desa Pasar III Natal. Ditinjau dari ungkapan tersebut, maka masyarakat Desa Pasar III Natal memperoleh respon yang baik terhadap pergerakan yang dilakukan pemuda disana. Akhlak baik yang mereka tanamkan juga mampu memberi kebahagiaan tersendiri di hati masyarakat. Sehingga, akhlak yang baik yang ditunjukkan pemuda Desa Pasar III Natal membawa pengaruh yang baik bagi pembangunan desa yang damai dan rukun.

Merujuk kepada beberapa hasil wawancara diatas maka secara keseluruhan peranan Karang Taruna dalam pembentukan akhlak pemuda di Desa Pasar III Natal dapat diuraikan lebih mendalam dalam dua poin berikut:

¹⁴Wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 12.00-12.30 WIB.

¹⁵Tokoh Masyarakat Desa Pasar III Natal.

¹⁶Wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 14.00-14.15 WIB.

- ✓ **Pembinaan Akhlak oleh Karang Taruna Desa Pasar III Natal.** Keberadaan Karang Taruna Desa Pasar III Natal dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Sebagai partisipasi masyarakat khususnya generasi muda, berbagai aktivitas perlu dilakukan sehingga Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan didesa semakin mantap kedudukannya untuk terus menerus ikut serta aktif dalam mempersiapkan generasi yang berakhlak, disiplin dan berwawasan yang maju sehingga diharapkan mereka mampu mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa.
- ✓ **Perangkulan Pemuda dalam Kegiatan Karang Taruna Desa Pasar III Natal.** Selain bentuk pembinaan, Karang Taruna Desa Pasar III Natal juga merangkul pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Kegiatan tersebut beragam disesuaikan dengan bidangnya. Dalam bidang sosial, Karang Taruna Desa Pasar III Natal mengadakan kegiatan seperti pemberian sumbangan kepada anak yatim-piatu. Bagi pemuda yang mengikuti kegiatan ini, mereka akan mengamati secara langsung bagaimana respon anak yatim-piatu dalam menerima sumbangan tersebut. Dan dari sini pula mereka dapat mengambil pelajaran, seperti indahnya bersyukur dan tidak mudah mengeluh. Serta indahnya peduli dan berbagi kepada sesama.

Strategi Karang Taruna dalam Pembentukan Akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal

Strategi merupakan pendekatan yang dilakukan secara keseluruhan yang mengaitkan antara pelaksanaan gagasan ataupun perencanaan yang di eksekusi dengan aktivitas yang membutuhkan waktu. Sehingga strategi menjagi komponen penting dalam sebuah instansi, individu ataupun segala hal yang berkaitan dengan kepentingan baik negara, masyarakat ataupun yang lain. Adapun strategi Karang Taruna dalam pembentukan akhlak pemuda di Desa Pasar III Natal sebagai berikut:

- **Pembinaan Keagamaan sebagai Improvisasi Akhlak Kepada Allah SWT.** Adapun strategi yang dilakukan dalam pembinaan keagamaan yaitu (a) *Pembentukan pengajian Karang Taruna*, pengajian rutin pemuda Desa Pasar III Natal ini diadakan seminggu sekali yaitu setiap malam jumat. (b) *Menghidupi nuansa*

bulan Ramadhan, pemuda Desa Pasar III Natal untuk senantiasa melakukan kegiatan keagamaan, seperti tadarus, shalat berjama'ah, shalat taraweh, berbuka puasa bersama dan lain-lain. (c) *Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam*, pemuda Desa Pasar III Natal mengadakan kegiatan hari-hari besar Islam dengan memeriahkannya dalam bentuk pengadaan lomba seperti lomba adzan, lomba tausiah, lomba tilawah, dan lain sebagainya. (d) *Mengadakan ceramah sebulan sekali*, ceramah agama ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama pemuda Desa Pasar III Natal dan yang lebih utamanya yaitu untuk menanamkan kembali nilai-nilai keagamaan di jiwa pemuda. (e) *Mengadakan kajian rutin pemuda*, kajian rutin yang dimaksud disini adalah kajian tentang keagamaan seperti, pelatihan fardhu kifayah, dan lain-lain.

- **Pembinaan Kesejahteraan Sosial sebagai Improvisasi Akhlak Kepada Sesama Manusia.** Adapun strategi yang dilakukan dalam pembinaan kesejahteraan sosial yaitu (a) *Pemberian sumbangan kepada anak yatim/piatu*, pemuda Pasar III Natal mengumpulkan sumbangan dari tiap rumah warga Desa Pasar III Natal untuk kemudian disumbangkan kepada anak yatim/piatu. (b) *Pemberian sumbangan kepada panti asuhan*. Pemuda Desa Pasar III Natal juga mengumpulkan sumbangan yang akan diberikan kepada panti asuhan. (c) *Penggalangan dana terhadap korban bencana*, pemuda Desa pasar III Natal akan melakukan aksi dijalanan maupun mengunjungi rumah-rumah warga untuk dikumpulkan dananya yang kemudian dikirimkan kepada korban bencana alam. (d) *Menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda*, pemuda Desa Pasar III Natal dituntut untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua dengan mengikuti arahan dan bimbingannya serta tidak menolak dengan semena-mena apabila orang tua memerlukan bantuan. (e) *Tidak melawan orang tua*, pemuda Desa Pasar III Natal juga diminta untuk senantiasa tidak berlaku kasar kepada orang tua dengan tidak melawan orang tua dan mengikuti perintah orang tua. Jika pemuda Desa Pasar III Natal akan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna maka hendaknya menyelesaikan urusannya terlebih dahulu dengan orang tua kemudian meminta izin kepada orang tua. Sehingga kegiatannya pun diridhai oleh orang tua. (f) *Menghargai pendapat sesama*, pemuda Desa Pasar III Natal ketika sedang melakukan musyawarah dalam Karang

Taruna maka didahulukan untuk saling menerima pendapat masing-masing. Dan jika terdapat suatu pendapat yang tidak sesuai maka penyampaian penolakan terhadap pendapat tersebut haruslah disampaikan dengan sopan dan tidak menyakiti hati si argumentator sehingga tidak akan terjadinya suatu pertikaian.

- **Pembinaan Kepemilikan sebagai Improvisasi Akhlak Kepada Lingkungan.** Adapun strategi yang dilakukan dalam pembinaan kepemilikan yaitu (a) *Gotong royong bersama untuk pembersihan desa*, pemuda Desa Pasar III Natal akan melaksanakan gotong royong desa secara beramai-ramai setiap 2 minggu sekali. Gotong royong ini diadakan demi menjaga kebersihan desa Pasar III Natal serta demi menjaga tali silaturahmi antar pemuda. (b) *Pemanfaat barang bekas menjadi karya seni*, dalam memanfaatkan barang bekas yang kegunaannya sudah berkurang maka pemuda Desa Pasar III Natal juga akan memanfaatkannya dalam mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai seni bahkan bernilai jual. (c) *Mengadakan gotong royong dan membersihkan lingkungan Masjid*, pemuda Desa Pasar III Natal mengadakan pembersihan lingkungan masjid yang hal ini diadakan setiap satu bulan sekali.

Simpulan

Karang Taruna Desa Pasar III Natal dalam memahami akhlak secara keseluruhan sudah dikuasai. Hal ini sebagaimana wawancara dilakukan, bahwasannya pemuda Karang Taruna menjabarkan pemahaman mereka tentang akhlak sebagai suatu perilaku yang dipresentasikan dalam kehidupan sehari-hari yang dinilai positif bila dipandang baik oleh orang lain dan sebaliknya dinilai negatif bila dipandang buruk oleh orang lain.

Karang Taruna Desa Pasar III Natal dalam membentuk akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal memainkan peranan dengan mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun terhadap orang lain, saling tolong menolong, mengajarkan kepada pemuda untuk melakukan ibadah sholat bersama-sama dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Karang Taruna Desa Pasar III Natal merangkul pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Dengan itu pemuda akan mengamati langsung kegiatan yang mereka adakan yang memberi pelajaran bagi mereka bagaimana senantiasa berperilaku baik ketika melaksanakan kegiatan dimaksud.

Terakhir, Desa Pasar III Natal melakukan beberapa strategi dalam membentuk akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal

Kabupaten Mandailing Natal melalui pembinaan keagamaan sebagai improvisasi akhlak kepada Allah SWT (pembentukan pengajian karang taruna, menghidupi nuansa bulan ramadhan, mengadakan peringatan hari-hari besar islam, mengadakan ceramah sebulan sekali, mengadakan kajian rutin pemuda), pembinaan kesejahteraan sosial sebagai improvisasi akhlak kepada sesama manusia (pemberian sumbangan kepada anak yatim/piatu, pemberian sumbangan kepada panti asuhan, penggalangan dana terhadap korban bencana, menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda, tidak melawan orang tua, menghargai pendapat sesama), serta pembinaan kepemilikan sebagai improvisasi akhlak kepada lingkungan (gotong royong bersama untuk pembersihan desa, pemanfaat barang bekas menjadi karya seni, mengadakan gotong royong dan membersihkan lingkungan Masjid).

Referensi

- Agus Sujanto. 1985. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Ahmad Amin. 1975. *Ethika (Ilmu Akhlak) terj. Farid Ma'ruf*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghazali. 2003. *Ihya'Ulum al-Din, Juz 1*, ter. Ismail Ya'kub. Singapura: Pustaka Nasional.
- Basuni Imamuddin. 2001. *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*. Depok: Ulinuha Press.
- C.P. Chaplin. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Damanhuri. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Banda Aceh, Yayasan Pena Banda Aceh.
- Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial. 2013. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta.
- Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial RI. 1987. *Buku Pedoman Karang Taruna*. Jakarta.
- Hamzah Ya'qub. 1993. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Ibnu Miskawih. 1997. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj Helmi Hidayat. Bandung: Mizan.
- Imam Suraji. 2013. *Etika Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Pekalongan: Stain Press.
- John. M. Echol. 1987. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Zaharuddin AR Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.